

Hubungan Pijat Bayi Dan Riwayat Prematur Dengan Kemampuan Motorik Kasar Bayi Usia 3-6 Bulan

Sarmalina Sitohang¹ , Sapreni² , Sela Marta Grace Simbolon³ , Selly Lubis⁴

Jurusan Kebidanan, Fakultas Keperawatan dan Kebidanan, Universitas Prima
Indonesia Medan

ABSTRAK

Pijat bayi merupakan yang populer di Indonesia yang bermanfaat menstimulasi perkembangan motorik kasar pada bayi. sehingga dapat meningkatkan fungsi otak anak dan hormon pertumbuhan perkembangan. Pada data WHO (2019) dilaporkan adanya 52,9 juta bayi , diantaranya 54 % mengalami keterlambatan perkembangan mengalami keterlambatan perkembangan. Berdasarkan Hasil Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) cakupan KN1 tahun 2018, sebesar 97,36%. Mengalami gangguan masalah keterlambatan, perkembangan di Indonesia masih sangat banyak, Sekitar 30% bayi akan tampak mengalami seperti keterlambatan ringan motorik kasar, usia 3-4 bulan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pijat bayi dan riwayat prematur dengan kemampuan motorik motorik kasar pada bayi usia 3-6 bulan. Metode penelitian menggunakan rancangan *eksperiment* dengan design *one group pretest-posttest*. Seluruh populasi dijadikan sampel sebanyak 10 responden dengan usia 3-6 bulan. Analisis data penelitian adalah analisis univariat dan bivariat. Teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling*. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan pijat bayi sebelum dan sesudah dilakukan pijat yakni setelah dilakukan hasil uji *paired t-test* diperoleh nilai *p-value* < 0,05 yaitu sebesar 0,000, sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya terdapat hubungan pijat bayi dengan perkembangan motorik kasar pada bayi usia 3-6 bulan.

Kata kunci : Pijat Bayi, Riwayat Prematur, Kemampuan Motorik kasar